



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Maret 2021

Halaman: 1

LIBUR PANJANG, SATPOL PP PATROLI DI OBJEK WISATA

Tanpa Surat Sehat, 11 Rombongan Wisata

UMBULHARJO (MERAPI). Sebanyak 11 rombongan wisatawan dari luar DIY yang datang ke Kota Yogyakarta diminta pulang ke daerah. Pasalnya rombongan wisatawan luar daerah itu tidak bisa menunjukkan surat keterangan sehat hasil rapid antigen saat Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan patroli acak.

"Dari hasil patroli acak pemeriksaan antigen di kawasan wisata ada sejumlah rombongan dari berbagai daerah yang tidak bisa menunjukkan surat rapid tes antigen. Mereka kami sarankan untuk kembali ke daerah asal," kata Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Kamis (11/3).

Dia menjelaskan patroli acak pemeriksaan surat rapid antigen dilakukan di beberapa tempat wisata pada hari libur nasional Isra Mikraj kemarin. Pada tempat wisata Tamansari ditemukan 4 rombongan wisatawan di antaranya dari Cilacap, Salatiga, Purbalingga dan Magelang tidak bisa

menunjukkan hasil rapid antigen.

"Hanya satu rombongan wisatawan dari Pasuruan yang bisa menunjukkan surat tes rapid antigen saat pemeriksaan acak di Tamansari," paparnya.

Sedangkan dari hasil pemeriksaan di GembiraLoka Zoo, ditemukan 7 rombongan di antaranya dari Semarang, Surabaya, Boyolali, Sidoarjo, Magelang, Klaten, yang tidak bisa menunjukkan surat tes rapid antigen. Rombongan tersebut juga disarankan untuk kembali ke daerah asal.

Pihaknya menegaskan pemeriksaan acak surat rapid antigen di tempat wisata itu bagian dari penegakan protokol kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19. Terutama di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro, sehingga masyarakat diimbau mengurangi mobilitas. Namun jika melakukan perjalanan luar daerah harus melengkapi diri dengan surat rapid antigen demi keamanan dan kenyamanan bersama. * *Bersambung ke halaman 9*

Diminta Pulang

Tanpa

"Kami imbau untuk seluruh wisatawan yang akan ke Yogya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Tidak kalah penting, cek swab maupun rapid antigen dulu demi kenyamanan, keselamatan diri sendiri dan orang lain," terang Agus.

Sebelumnya Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan sesuai aturan perjalanan di tingkat nasional, wisatawan luar daerah yang datang ke Yogya harus menyerahkan surat negatif Covid-19 hasil swab antigen. Oleh sebab itu pada libur Isra Mikraj pe-

meriksaan acak dilakukan di beberapa tempat wisata.

"Kami juga akan lakukan itu agar kondisi yang sudah kondusif dan kesehatan masyarakat terjaga, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Kita semua, pelaku usaha dan masyarakat harus konsisten menjalankan protokol kesehatan. Kalau tidak konsisten akan kembali meningkat lagi kasusnya," tandas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 128

kasus positif Covid-19, Kamis (11/3) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 29.636 kasus. Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berti Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 4 warga Kota Yogyakarta, 61 warga Bantul, 45 warga Kulonprogo, 4 warga Gunungkidul, dan 14 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus meliputi 12 kasus periksa mandiri, 95 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 2 kasus

pelaku perjalanan, dan 19 kasus belum ada info," jelasnya.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 295 kasus sehingga total sembuh menjadi 23.991 kasus, terdiri dari 87 warga Kota Yogyakarta, 89 warga Bantul, 15 warga Kulonprogo, 23 warga Gunungkidul, dan 81 warga Sleman.

"Satu kasus dinyatakan meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 722 kasus, yakni kasus 28.194, Laki-laki usia 70 tahun warga Kulonprogo," imbuhnya.

(Tri/C-4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005